

**PERANCANGAN HOTEL WISATA DI TEPIAN SUNGAI MUSI
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO KOLONIAL**

**LAPORAN TUGAS AKHIR
TA PERIODE 64**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Pada

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :

Chintya Aqila Putri Nasrullah

NRP. 142021003

PEMBIMBING

RENY KARTIKA SARY, S.T., M.T



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : KURNIAWAN AKBAR NEPA SETIADI
NRP : 142021017
Judul Tugas : PERENCANAAN PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU DI
PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
FUTURISTIK

Tema : ARSITEKTUR FUTURISTIK

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AKHIR Periode – 64 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Sembilan Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : A

Palembang, 08 September 2025

Dewan Penguji
Ketua,

Sisca Nova Angrini, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 126747/0215118202

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator

Zulfikri, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 985562/0209027402

Menyetujui,
Pembimbing

Reny Kartika Sary, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 1126746/0228038302

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Teknik

Ir. A. Junaidi, M.T.
NBM/NIDN : 763050/0202026502
Ketua Prodi
Teknik Arsitektur
Reny Kartika Sary, S.T., M.T.
NBM/NIDN : 1126746/0228038302

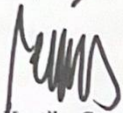
LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HOTEL WISATA DI TEPIAN SUNGAI MUSI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO KOLONIAL

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Chintya Aqila Putri Nasrullah
NRP. 142021003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 08 September 2025
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Pertama,



Reny Kartika Sary, S.T., M.T
NIDN. 0228038302

Dewan Penguji:



1. Erfan M Kamil, S.T., M.T
NIDN. 0220057003



2. Iskandar, S.T., M.T
NIDN. 0211117803



3. Meldo Andi Jaya, S.T., M.T
NIDN. 0207028301

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, 08 September 2025

Program Studi Arsitektur



Reny Kartika Sary, S.T., M.T
NIDN. 0228038302

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chintya Aqila Putri Nasrullah

NRP : 142021003

Judul : "PERANCANGAN HOTEL WISATA DI TEPIAN SUNGAI MUSI
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO KOLONIAL"

Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.



Palembang, 07 September 2025

Chintya Aqila Putri Nasrullah
NRP. 142021003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chintya Aqila Putri Nasrullah

NRP : 142021003

Judul : "PERANCANGAN HOTEL WISATA DI TEPIAN SUNGAI MUSI DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO KOLONIAL"

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 07 September 2025



Chintya Aqila Putri Nasrullah
NRP. 142021003

RINGKASAN

PERANCANGAN HOTEL WISATA DI TEPIAN SUNGAI MUSI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO KOLONIAL

Chintya Aqila Putri Nasrullah; dibimbing oleh Reny Kartika Sary, S.T., M.T

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

166 halaman, 41 tabel, 78 gambar, 81 lampiran

RINGKASAN :

Musi Icon Hotel adalah hotel wisata yang berlokasi strategis di Jalan Depaten Baru, tepatnya di area Pasar Sekanak, berbatasan langsung dengan Sungai Musi. Dalam pengembangannya, hotel ini mengintegrasikan bangunan Pasar Sekanak yang merupakan cagar budaya, dengan mengalihfungsikannya menjadi Sentra Wisata Kuliner dan Pusat Oleh-Oleh. Selain itu, dua bangunan bersejarah lainnya juga dipertahankan dan kini berfungsi sebagai Sentra Wisata Kuliner (semi-outdoor) dan sebuah ballroom. Pendekatan ini berhasil melestarikan nilai sejarah sembari memberikan fungsi modern yang relevan dan menguntungkan.

Sebagai pengukuhan narasi historisnya, Musi Icon Hotel mengadopsi tema arsitektur neo-kolonial. Gaya ini dipilih karena mampu berdialog secara harmonis dengan bangunan bersejarah yang ada di sekitarnya. Dengan mengaplikasikan elemen-elemen seperti fasad megah, kolom-kolom klasik, dan ornamen yang terinspirasi dari masa lalu, Musi Icon Hotel kini berdiri sebagai penanda arsitektur baru yang tidak hanya fungsional, tetapi juga menegaskan kembali identitas Palembang sebagai kota yang kaya akan sejarah dan budaya. Hotel ini berhasil memadukan kenyamanan masa kini dengan kekayaan warisan masa lalu. unik yang memadukan kenyamanan masa kini dengan kekayaan warisan masa lalu.

Kata Kunci : Musi Icon Hotel, Hotel Wisata, Neo Kolonial

SUMMARY

DESIGN OF A TOURIST HOTEL ON THE BANKS OF THE MUSI RIVER WITH A NEO COLONIAL ARCHITECTURAL APPROACH

Chintya Aqila Putri Nasrullah; supervised by Reny Kartika Sary, S.T., M.T

Architectural Studies Program of Engineering Faculty UM Palembang

166 pages, 41 tables, 78 pictures, 81 attachments

SUMMARY :

Musi Icon Hotel is a tourist hotel strategically located on Jalan Depaten Baru, precisely in the Sekanak Market area, directly adjacent to the Musi River. During its development, the hotel integrated the Sekanak Market building, a cultural heritage site, by converting it into a Culinary Tourism Center and Souvenir Center. In addition, two other historic buildings were also preserved and now function as a semi-outdoor Culinary Tourism Center and a ballroom. This approach successfully preserves historical value while providing relevant and profitable modern functions.

To reinforce its historical narrative, Musi Icon Hotel adopted a neo-colonial architectural theme. This style was chosen because it can harmoniously dialogue with the surrounding historic buildings. By applying elements such as a majestic facade, classical columns, and ornaments inspired by the past, Musi Icon Hotel now stands as a new architectural landmark that is not only functional but also reaffirms Palembang's identity as a city rich in history and culture. The hotel successfully blends modern comfort with the rich heritage of the past.

Keyword : Musi Icon Hotel, Tourist Hotel, Neo Colonial

Motto :

“In the end, I’m gonna be alright. Even if it takes hundreds of sleepless nights.”

Kupersembahkan untuk:

- *Diriku Sendiri*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Hotel Wisata Di Tepian Sungai Musi Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Kolonial”. Laporan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat, kekuatan, kesabaran serta keteguhan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik tanpa melalaikan perintah-Nya.
2. Yth, Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Yth, Bapak Ir. A. Junaidi, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Yth, Ibu Reny Kartika Sary, S.T., M.T. Selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa selalu memberikan arahan selama penyusunan tugas akhir ini.
6. Yth, Bapak Ir. Ar. Zuber Angkasa, S.T., M.T., IAI, selaku Dosen Pembimbing Akademik Saya di Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Yth, Bapak/Ibu Dosen Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu dan mengajarkan saya tentang cara menggambar yang baik dan ilmu arsitektur.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Erwin Nasrullah dan Ibu Firlia Ismiati, ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam saya persembahkan. Mereka adalah sumber kekuatan dan inspirasi yang tak pernah lelah mendukung setiap langkah saya. Doa, motivasi, dan pengorbanan yang tak terhingga dari kalian adalah alasan utama saya bisa menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas cinta dan kepercayaan yang selalu diberikan.

9. Terima kasih kepada saudara - saudara tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat selama perkuliahan ini. Setiap bantuan, baik itu dalam bentuk nasihat, kebersamaan, maupun doa.
10. Terima kasih kepada sahabat dan teman seperjuangan atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang tak terlupakan
11. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Kurniawan Akbar Nepa Setiadi, sebagai partner terdekat yang telah memberikan bantuan, semangat, dan kebersamaan tanpa henti selama perjalanan studi saya. Kontribusi dan dukungannya memiliki peran penting dalam keberhasilan penyusunan skripsi ini.
12. Tidak lupa, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan tidak menyerah. Atas segala kerja keras, ketekunan, dan pengorbanan yang telah diberikan, hingga akhirnya dapat menyelesaikan perjalanan panjang ini. Ini adalah bukti bahwa setiap usaha pasti akan membuahkan hasil.
13. Dengan rasa syukur, saya persembahkan karya ini kepada semua orang yang telah mendukung perjalanan saya selama perkuliahan. Terima Kasih.

Penulis menyadari bahwasanya penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun dengan adanya saran, petunjuk serta bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Sebagai perbaikan untuk kedepannya. penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 3 September 2025

Chintya Aqila Putri Nasrullah
NRP. 142021003

DAFTAR ISI

PERANCANGAN HOTEL WISATA DI TEPIAN SUNGAI MUSI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO KOLONIAL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Perancangan.....	3
1.4. Batasan Perencanaan	3
1.5. Metode Perancangan.....	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
1.7. Alur Perancangan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, LOKASI, KONSEP PERANCANGAN, DAN TEMA PERANCANGAN	10
2.1. Tinjauan Perancangan.....	10
2.1.1. Deskripsi Judul Perancangan.....	10
2.1.2. Termonologi Judul Perancangan	10
2.2. Tinjauan Hotel.....	11
2.2.1. Definisi Hotel	11
2.2.2. Fungsi dan Peran Hotel	13
2.2.3. Jenis Hotel	14
2.2.4. Klasifikasi Hotel	15
2.2.5. Lingkup Pelayanan Hotel.....	16
2.2.6. Fasilitas Hotel.....	16
2.2.7. Kriteria dan Persyaratan Perancangan Hotel.....	17
2.2.8. Syarat Hotel.....	19
2.2.9. Kualitas Pelayanan Hotel	24
2.3. Tinjauan Sentra Wisata Kuliner	24
2.3.1. Definisi Kuliner	24
2.3.2. Definisi Wisata Kuliner	24
2.3.3. Definisi Sentra Wisata Kuliner.....	25

2.3.4. Jenis- Jenis Kuliner.....	25
2.3.5. Kuliner Nusantara.....	27
2.3.6. Jenis- Jenis Kuliner Khas Sumatera Selatan	29
2.3.7. Konsep Tempat Duduk dan Makan	34
2.4. Tinjauan Pusat Oleh-oleh.....	35
2.4.1. Definisi Oleh-Oleh.....	35
2.4.2. Definisi Pusat Oleh-Oleh	36
2.4.3. Jenis Oleh-Oleh	36
2.4.4. Oleh-Oleh Khas Sumatera Selatan	37
2.5. Tinjauan Tema.....	45
2.5.1. Definisi Arsitektur Neo Kolonial	45
2.5.2. Sejarah Perkembangan Arsitektur Neo Kolonial di Indonesia	45
2.5.3. Ciri-Ciri Arsitektur Neo Kolonial.....	46
2.5.4. Elemen Gaya Arsitektur Neo Kolonial	47
2.6. Tinjauan Lokasi	48
2.6.1. Data Exsisting Site.....	48
2.6.2. Kriteria Pemilihan Lokasi Perencanaan	50
2.7. Studi Banding.....	51
2.7.1. Studi Banding Tema Sejenis	51
2.7.2. Studi Banding Bangunan Sejenis	62
BAB III PROGRAM RUANG DAN LUASAN.....	75
3.1. Program Ruang.....	75
3.1.1. Aktivitas Kegiatan Pelaku Hotel	75
3.1.2. Aktivitas Kegiatan Pelaku Sentra Wisata Kuliner.....	76
3.1.3. Aktivitas Kegiatan Pelaku Pusat Oleh-Oleh	77
3.1.4. Kebutuhan Ruang Hotel.....	77
3.1.5. Kebutuhan Ruang Sentra Wisata Kuliner	82
3.1.6. Kebutuhan Ruang Pusat Oleh-Oleh.....	83
3.1.7. Besaran Ruang Hotel	85
3.1.8. Besaran Ruang Sentra Wisata Kuliner.....	96
3.1.9. Besaran Ruang Pusat Oleh-oleh	99
3.2. Program Tapak	102
3.2.1. Perzoning Tapak.....	102
3.2.2. Sirkulasi Tapak.....	103
3.3. Sistem Struktur	103
3.3.1. Pondasi Tiang Pancang	103

3.3.2. Beton Bertulang.....	104
3.3.3. Dinding Bata.....	105
3.3.4. Struktur Atap Baja	107
3.4. Program Fasad	107
3.4.1. Atap Perisai	108
3.4.2. Gable atau gevel	108
3.4.3. Pilar Doric	109
3.4.4. Menara	111
3.4.5. Marmer.....	112
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	113
4.1. Konsep Terkait Lingkungan Binaan.....	113
4.1.1. Analisa Zoning dan Fungsi Bangunan	113
4.1.2. Analisa Sirkulasi.....	114
4.1.3. Analisa View Sekitar Tapak.....	116
4.1.4. Analisa Kebisingan Sekitar Tapak.....	117
4.1.5. Analisa Klimatologi.....	118
4.2. Konsep Terkait Bangunan.....	119
4.2.1. Massa	119
4.3. Konsep Utilitas	122
BAB V HASIL PERANCANGAN.....	127
5.1. Site Plan	127
5.2. Blok Plan.....	127
5.3. Denah Hotel	127
5.3.1. Denah Lantai 1	128
5.3.2. Denah Lantai 2	128
5.3.3. Denah Lantai 3	129
5.3.4. Denah Lantai 4, 5, 7 dan 9	129
5.3.5. Denah Lantai 6, 8, 10 dan 11.....	130
5.3.6. Denah Lantai Atap & Denah Atap.....	130
5.4. Tampak Hotel.....	131
5.4.1. Tampak Depan.....	131
5.4.2. Tampak Samping Kanan.....	131
5.4.3. Tampak Samping Kiri.....	132
5.4.4. Tampak Belakang	132
5.5. Potongan Hotel	133
5.5.1. Potongan A-A.....	133

5.5.2. Potongan B-B	133
5.6. Denah Sentra Wisata Kuliner dan Pusat Oleh-Oleh.....	134
5.7. Tampak Sentra Wisata Kuliner dan Pusat Oleh-Oleh	134
5.8. Potongan Sentra Wisata Kuliner dan Pusat Oleh-Oleh	135
5.9. Denah Sentra Wisata Kuliner (Semi Outdoor).....	135
5.9.1. Denah Lantai 1 dan Lantai 2 Sentra Wisata Kuliner (Semi Outdoor).....	135
5.9.1. Denah Lantai Atap Sentra Wisata Kuliner (Semi Outdoor).....	136
5.10. Tampak Sentra Wisata Kuliner (Semi Outdoor)	136
5.11. Potongan Sentra Wisata Kuliner (Semi Outdoor)	137
5.12. Perspektif Eksterior	137
5.12.1. Perspektif Eksterior Depan.....	137
5.12.2. Perspektif Eksterior Belakang	139
5.13. Perspektif Interior	140
5.13.1. Perspektif Interior Lobby	140
5.13.2. Perspektif Interior Ballroom.....	141
5.14. Perspektif Interior Kamar.....	143
5.14.1. Perspektif Interior Standar Room	143
5.14.2. Perspektif Interior Suite Room	144
5.14.3. Perspektif Interior Presidensial Room	144
DAFTAR PUSTAKA	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sirkulasi Hotel	20
Gambar 2.2. Sirkulasi dan Layout Hotel	21
Gambar 2.3. Perbandingan Area Residensial pada Hotel.....	21
Gambar 2.4. Fungsi Publik Hotel.....	22
Gambar 2.5. Lantai Tipikal Hotel.....	22
Gambar 2.6. Lantai Tipikal Hotel.....	23
Gambar 2.7. Denah Tipe Kamar Hotel.....	23
Gambar 2.8. Peta Rencana Lokasi Site	49
Gambar 2.9. Rencana Lokasi Site	49
Gambar 2.10. The Hermitage a Tribute Portofolio Hotel	51
Gambar 2.11. Mercure Hotel Jakarta Batavia	55
Gambar 2.12. Kota Tua Jakarta	60
Gambar 2.13. Four Seasons Hotel Jakarta	63
Gambar 2.14. 1 Hotel South Beach	67
Gambar 2.15. Clarke Quay, Singapura.....	73
Gambar 3.1. Zoning Tapak	103
Gambar 3.2. Sirkulasi Kendaraan	103
Gambar 3.3. Pondasi Tiang Pancang	104
Gambar 3.4. Beton Bertulang.....	105
Gambar 3.5. Dinding Bata.....	106
Gambar 3.6. Atap Baja.....	107
Gambar 3.7. Atap Perisai	108
Gambar 3.8. Gable/Gevel	109
Gambar 3.9. Pilar Doric	110
Gambar 3.10. Menara.....	111
Gambar 3.11. Marmer	112
Gambar 4.1. Analisa Zoning dan Fungsi Bangunan.....	113
Gambar 4.2. Sirkulasi Kendaraan	114
Gambar 4.3. Respon Sirkulasi Kendaraan	115
Gambar 4.4. Sirkulasi Pejalan Kaki.....	115
Gambar 4.5. View Sekitar Tapak.....	117
Gambar 4.6. Kebisingan Sekitar Tapak.....	118
Gambar 4.7. Analisa Klimatologi.....	119
Gambar 4.8. Tapak	120

Gambar 4.9. Tampak Massa	121
Gambar 4.10. Elemen	121
Gambar 4.11. Struktur	122
Gambar 4.11. Tabel Kebutuhan Air	123
Gambar 4.12. Tabel Kebutuhan Air	124
Gambar 4.13. Skema kebutuhan air bersih	124
Gambar 4.14. Ground tank	125
Gambar 4.15. Pipa Air Bersih	125
Gambar 5.1. Site Plan	127
Gambar 5.2. Blok Plan.....	127
Gambar 5.3. Denah Lantai 1	128
Gambar 5.4. Denah Lantai 2	128
Gambar 5.5. Denah Lantai 3	129
Gambar 5.6. Denah Lantai 4, 5, 7 dan 9.....	129
Gambar 5.7. Denah Lantai 6, 8, 10 dan 11.....	130
Gambar 5.8. Denah Lantai Atap dan Denah Atap	130
Gambar 5.9. Tampak Depan	131
Gambar 5.10. Tampak Samping Kanan	131
Gambar 5.11. Tampak Samping Kiri.....	132
Gambar 5.12. Tampak Belakang.....	132
Gambar 5.13. Potongan A-A	133
Gambar 5.14. Potongan B-B.....	133
Gambar 5.15. Denah Sentra Wisata Kuliner dan Pusat Oleh-Oleh.....	134
Gambar 5.16. Tampak Sentra Wisata Kuliner dan Pusat Oleh-Oleh	134
Gambar 5.17. Potongan Sentra Wisata Kuliner dan Pusat Oleh-Oleh.....	135
Gambar 5.18. Denah Lantai 1 dan Denah Lantai 2 Sentra Wisata Kuliner (Semi Outdoor).....	135
Gambar 5.19. Denah Lantai Atap Sentra Wisata Kuliner (Semi Outdoor)	136
Gambar 5.20. Tampak Sentra Wisata Kuliner (Semi Outdoor)	136
Gambar 5.21. Potongan Sentra Wisata Kuliner (Semi Outdoor)	137
Gambar 5.22. Perspektif Eksterior Depan.....	137
Gambar 5.23. Perspektif Eksterior Depan.....	138
Gambar 5.24. Perspektif Eksterior Depan.....	138
Gambar 5.25. Perspektif Eksterior Belakang	139
Gambar 5.26. Perspektif Eksterior Belakang	139
Gambar 5.27. Perspektif Eksterior Belakang	140

Gambar 5.28. Perspektif Interior Lobby	140
Gambar 5.29. Perspektif Interior Lobby	141
Gambar 5.30. Perspektif Interior Ballroom.....	141
Gambar 5.31. Perspektif Interior Ballrom.....	142
Gambar 5.32. Perspektif Interior Ballrom.....	142
Gambar 5.33. Perspektif Interior Standar Room Single Bed.....	143
Gambar 5.34. Perspektif Interior Standar Room Twin Bed	143
Gambar 5.35. Perspektif Interior Suite Room	144
Gambar 5.36. Perspektif Interior Presidensial Room	144

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Fungsi dan Peran Hotel	14
Tabel 2.2. Keputusan Direktur Jendral Pariwisata, 1988	16
Tabel 2.3. Kebutuhan Ruang Hotel Menurut Neufert (2002)	19
Tabel 2.4. Standar Luas Hotel Menurut Adler (2005).....	20
Tabel 2.5. Jenis-Jenis Kuliner	26
Tabel 2.6. Makanan dan Minuman Lokal Indonesia	28
Tabel 2.7. Kuliner Khas Sumatera Selatan.....	29
Tabel 2.8. Konsep Tempat Duduk dan Makan.....	34
Tabel 2.9. Oleh-Oleh Khas Sumatera Selatan	38
Tabel 2.10. Fasilitas The Hermitage a Tribute Portfolio Hotel Jakarta	52
Tabel 2.11. Tipe Kamar The Hermitage a Tribute Portfolio Hotel Jakarta.....	54
Tabel 2.12. Fasilitas Mercure Hotel Jakarta Batavia	56
Tabel 2.13. Tipe Kamar Mercure Hotel Jakarta Batavia.....	58
Tabel 2.14. Bangunan di Kota Tua Jakarta.....	61
Tabel 2.15. Fasilitas Four Seasons Hotel Jakarta	64
Tabel 2.16. Tipe Kamar Four Seasons Hotel Jakarta.....	66
Tabel 2.17. Fasilitas 1 Hotel South Beach	68
Tabel 2.18. Tipe Kamar 1 Hotel South Beach.....	70
Tabel 3.1. Aktivitas Kegiatan Pelaku Hotel	75
Tabel 3.2. Aktivitas Kegiatan Pelaku Sentra Wisata Kuliner	76
Tabel 3.3. Aktivitas Kegiatan Pelaku Pusat Oleh-Oleh.....	77
Tabel 3.4. Kebutuhan Ruang Hotel.....	78
Tabel 3.5. Kebutuhan Ruang Sentra Wisata Kuliner dan Oleh-oleh	82
Tabel 3.6. Kebutuhan Ruang Sentra Wisata Kuliner dan Oleh-oleh	83
Tabel 3.7. Besaran Ruang Hotel Kelompok Ruang Kegiatan Umum.....	85
Tabel 3.8. Besaran Ruang Hotel Kelompok Ruang Tamu Bersama.....	87
Tabel 3.9. Besaran Ruang Hotel Kelompok Ruang Tamu Menginap.....	92
Tabel 3.10. Besaran Ruang Hotel Kelompok Kegiatan Pengelola	92
Tabel 3.11. Besaran Ruang Hotel Kelompok Ruang Pelayanan	93
Tabel 3.12. Total Luas Besaran Ruang Hotel	95
Tabel 3.13. Besaran Ruang Hotel Kelompok Ruang Parkir	95
Tabel 3.14. Besaran Ruang Sentra Wisata Kuliner	96
Tabel 3.15. Perhitungan Parkir Sentra Wisata Kuliner	98
Tabel 3.16. Besaran Ruang Pusat Oleh-oleh.....	99

Tabel 3.17. Perhitungan Parkir Pusat oleh-Oleh.....	101
Tabel 3.18. Luas Total Bangunan.....	102
Tabel 3.19. Luas Luasan Parkir	102
Tabel 3.20. Keunggulan Dinding Batu Bata	106
Tabel 3.21. Struktur Atap Baja	107
Tabel 3.22. Keunggulan Atap Perisai.....	108
Tabel 3.23. Ciri-Ciri Pilar Doric.....	110

DAFTAR BAGAN

<i>Bagan 1.1. Alur Perancangan</i>	<i>9</i>
--	----------

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sungai Musi, sebagai denyut nadi Kota Palembang, menyimpan potensi wisata sejarah dan budaya yang sangat kaya. Kawasan tepian sungai ini dihiasi oleh bangunan-bangunan bersejarah dengan arsitektur kolonial yang khas, mencerminkan akulturasi budaya yang terjadi di masa lampau. Seiring dengan pertumbuhan sektor pariwisata, kebutuhan akan akomodasi yang unik dan berkarakter semakin meningkat, terutama di kawasan yang memiliki nilai sejarah.

Arsitektur neo kolonial, dengan kemegahan dan keanggunannya, dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang tertarik dengan wisata sejarah dan budaya. Penerapan arsitektur neo kolonial dalam perancangan hotel wisata di tepian Sungai Musi diharapkan mampu menciptakan pengalaman wisata yang unik dan berkesan, sekaligus melestarikan warisan budaya Palembang.

Potensi pengembangan kawasan tepian Sungai Musi sebagai destinasi wisata telah diakui oleh Pemerintah Kota Palembang. Hal ini dibuktikan dengan adanya target pembangunan hotel di kawasan tersebut yang direncanakan terealisasi pada tahun 2016, setelah terjalin nota kesepahaman dengan BUMN pengembangan pariwisata PT ITDC (Antara News, 15 Juni 2015). Namun, hingga saat ini, rencana tersebut belum menunjukkan kejelasan (AMPERA.CO, 2016). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi pengembangan kawasan tepian Sungai Musi sebagai destinasi wisata.

Lebih lanjut, Pemerintah Kota Palembang berpotensi menerima dana hibah senilai Rp 2 triliun dari Pemerintah Amerika Serikat melalui program Millenium Challenge Account (MCA). Dana hibah ini rencananya akan difokuskan pada pengembangan kawasan Transit Oriented Development (TOD) di sekitar Stasiun Light Rail Transit (LRT) Ampera, yang berpotensi mencakup pembangunan hotel dan fasilitas ritel (Sumber: Berita Terbaru). Pengembangan kawasan ini diharapkan dapat meningkatkan layanan bagi masyarakat dan pelaku usaha di Palembang, serta mengoptimalkan potensi Stasiun LRT Ampera sebagai etalase pariwisata dan ritel.

Namun, desain kawasan sekitar Stasiun LRT Ampera saat ini dinilai kurang menarik dan memiliki masalah keamanan, sehingga belum optimal sebagai kawasan pariwisata dan

ritel. Oleh karena itu, penataan kawasan yang terintegrasi dengan moda transportasi lain seperti perahu sungai dan Transmusi menjadi penting.

Selain itu, potensi wisata kuliner dan oleh-oleh khas Palembang juga perlu dikembangkan. Saat ini, sentra kuliner dan oleh-oleh di Palembang masih tersebar dan belum terpusat, sehingga menyulitkan wisatawan untuk mengaksesnya secara efisien. Misalnya, berbagai tempat kuliner seperti sentra pempek 26 ilir, pempek candy, dan tempat lain nya tersebar di berbagai tempat, sehingga membuat wisatawan kesulitan untuk mengaksesnya. Perancangan sentra wisata kuliner dan pusat oleh-oleh yang terintegrasi di kawasan tepian Sungai Musi dapat menjadi solusi untuk masalah ini, sekaligus menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan.

Ironisnya, meskipun merupakan pusat kota, kawasan Sungai Musi masih tertinggal jauh dari modernisasi. Banyak bangunan bersejarah yang kondisinya memprihatinkan dan infrastruktur yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan potensi wisata kawasan ini belum tergali secara maksimal. Perancangan hotel wisata, sentra kuliner, dan pusat oleh-oleh dengan pendekatan arsitektur neo kolonial diharapkan dapat menjadi katalisator untuk modernisasi kawasan Sungai Musi, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai sejarah dan budaya yang ada.

Meskipun penelitian tentang arsitektur neo kolonial di Indonesia telah banyak dilakukan, penerapannya dalam perancangan hotel wisata, khususnya di tepian Sungai Musi, masih terbatas. Beberapa penelitian telah membahas potensi wisata Sungai Musi, tetapi belum banyak yang mengaitkannya dengan perancangan arsitektur yang khas. Konsep hotel butik dengan sentuhan arsitektur lokal mulai berkembang, tetapi penerapan arsitektur neo kolonial sebagai tema utama masih jarang ditemukan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana mengintegrasikan elemen-elemen arsitektur neo kolonial dalam desain hotel wisata, sentra kuliner, dan pusat oleh-oleh di tepian Sungai Musi, dengan mempertimbangkan keberadaan bangunan bersejarah di lokasi site?
- 2) Bagaimana merancang tata ruang dan fasad bangunan baru yang harmonis dengan bangunan bersejarah yang ada, serta menciptakan pengalaman wisata yang unik melalui pendekatan arsitektur neo kolonial?

- 3) Bagaimana mempertahankan dan mengadaptasi bangunan bersejarah yang ada di lokasi site agar dapat berfungsi secara optimal sebagai bagian dari kompleks hotel wisata, sentra kuliner, dan pusat oleh-oleh?
- 4) Bagaimana merancang bangunan hotel di tepian Sungai Musi dengan tema arsitektur neo kolonial, yang selaras dengan konteks lokal dan keberadaan bangunan bersejarah, serta memenuhi kebutuhan fungsional dan estetika?

1.3. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Merumuskan konsep desain arsitektur hotel wisata, sentra kuliner, dan pusat oleh-oleh yang mengintegrasikan elemen-elemen neo kolonial dengan konteks lokal Palembang, serta menghormati keberadaan bangunan bersejarah di lokasi site.
- 2) Menghasilkan desain tata ruang dan fasad bangunan baru yang harmonis dengan bangunan bersejarah yang ada, serta menciptakan pengalaman wisata yang unik melalui pendekatan arsitektur neo kolonial.
- 3) Merancang strategi adaptasi bangunan bersejarah yang ada di lokasi site, agar dapat berfungsi secara optimal sebagai bagian dari kompleks hotel wisata, sentra kuliner, dan pusat oleh-oleh.
- 4) Merancang bangunan hotel di tepian Sungai Musi dengan tema arsitektur neo kolonial, yang selaras dengan konteks lokal dan keberadaan bangunan bersejarah, serta memenuhi kebutuhan fungsional dan estetika.

1.4. Batasan Perencanaan

Batasan yang dibahas akan mencakup aspek-aspek perancangan bangunan di sekitar tepian sungai dan bagaimana menerapkannya terhadap lingkungan sekitar. Penyelesaian masalah berikut dibatasi pada:

- 1) Integrasi Fungsi Bangunan dan Adaptasi Bangunan Bersejarah
 - Pengorganisasian ruang hotel wisata, sentra wisata kuliner, dan pusat oleh-oleh dalam satu kompleks bangunan yang terpadu.
 - Perancangan hubungan dan sirkulasi antar ruang yang efisien untuk menciptakan pengalaman wisata yang komprehensif dan nyaman bagi pengguna.

- Strategi adaptasi dan revitalisasi bangunan bersejarah di lokasi site agar dapat berfungsi secara optimal sebagai bagian integral dari kompleks, dengan mempertimbangkan kebutuhan fungsi baru dan pelestarian nilai sejarah.
- 2) Desain Arsitektur dan Material dengan Pendekatan Neo Kolonial dan Konteks Lokal
- Penerapan elemen-elemen arsitektur neo kolonial yang khas (misalnya, fasad megah, kolom, lengkungan, ornamen klasik) secara dominan dalam desain bangunan baru.
 - Integrasi elemen arsitektur lokal Palembang (misalnya, bentuk atap, material lokal, motif) secara harmonis dengan gaya neo kolonial.
 - Pemilihan material yang sesuai dengan kondisi iklim Palembang, mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan estetika neo kolonial.
 - Penggunaan ornamen dan detail arsitektur yang terinspirasi dari motif-motif khas Sumatera Selatan dan elemen dekoratif neo kolonial.
 - Perancangan fasad dan tata ruang bangunan baru yang selaras dan menghormati skala serta karakter bangunan bersejarah di lokasi site.
- 3) Pengembangan Tapak dan Lingkungan dengan Pertimbangan Bangunan Bersejarah
- Zonasi tapak yang mempertimbangkan keberadaan dan orientasi bangunan bersejarah, serta memaksimalkan potensi lokasi di tepian Sungai Musi untuk menciptakan ruang publik yang menarik.
 - Perencanaan sirkulasi yang aman dan efisien bagi pejalan kaki, kendaraan, dan potensi transportasi air, dengan memperhatikan aksesibilitas ke bangunan bersejarah.
 - Integrasi bangunan baru dengan lingkungan sekitar, termasuk pelestarian vegetasi yang ada dan penataan lansekap yang mendukung tema neo kolonial dan menghormati konteks sejarah.
 - Perencanaan konservasi dan restorasi bangunan bersejarah yang ada di lokasi site, termasuk identifikasi elemen-elemen yang perlu dipertahankan dan metode restorasi yang sesuai.
 - Perancangan ruang terbuka yang menghubungkan bangunan baru dan bangunan bersejarah, menciptakan kesinambungan visual dan fungsional.

1.5. Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam Perancangan Hotel Wisata Di Tepian Sungai Musi Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Kolonial adalah sebagai berikut :

1) Observasi Lapangan

- Melakukan survei langsung ke lokasi tepian Sungai Musi untuk memahami kondisi eksisting tapak, termasuk topografi, vegetasi, pola sirkulasi, infrastruktur, dan aktivitas masyarakat sekitar.
- Mengidentifikasi keberadaan, kondisi fisik, dan karakteristik arsitektur bangunan-bangunan bersejarah di dalam atau di sekitar lokasi site.
- Mendokumentasikan elemen-elemen arsitektur lokal dan kolonial yang ada di kawasan tersebut.
- Menganalisis potensi pemandangan sungai dan konteks urban di sekitarnya.

2) Studi Literatur

- Mengumpulkan referensi dari berbagai sumber (buku, jurnal ilmiah, artikel, media daring) yang berkaitan dengan:
 - Teori dan karakteristik arsitektur neo kolonial di Indonesia dan konteks global.
 - Elemen-elemen arsitektur tradisional Palembang dan Sumatera Selatan.
 - Prinsip-prinsip konservasi dan restorasi bangunan bersejarah.
 - Studi kasus proyek hotel, sentra kuliner, dan pusat oleh-oleh dengan tema arsitektur neo kolonial atau yang berhasil mengintegrasikan bangunan bersejarah.

3) Analisis Bangunan Bersejarah dan Studi Banding

- Menganalisis secara mendalam karakteristik arsitektur, nilai sejarah, dan kondisi struktural bangunan-bangunan bersejarah yang teridentifikasi di lokasi site.
- Melakukan studi banding terhadap proyek-proyek serupa yang berhasil mengintegrasikan arsitektur neo kolonial dengan bangunan bersejarah atau konteks lokal, baik di Indonesia maupun internasional.
- Mempelajari strategi desain, metode konservasi, dan adaptasi fungsi yang relevan dari studi banding tersebut.

4) Analisis Data dan Konsep

- Menganalisis data hasil observasi lapangan, studi literatur, dan studi banding untuk mengidentifikasi potensi dan batasan perancangan, termasuk karakteristik tapak, potensi bangunan bersejarah, dan preferensi desain neo kolonial.
- Mengembangkan konsep desain arsitektur yang mengintegrasikan elemen-elemen neo kolonial, arsitektur lokal Palembang, dan bangunan bersejarah yang ada.
- Merumuskan strategi konservasi dan adaptasi bangunan bersejarah agar dapat berfungsi sebagai bagian integral dari kompleks.
- Menentukan prinsip-prinsip tata ruang, fasad, material, dan detail arsitektur yang sesuai dengan tema dan konteks.

5) Pengembangan Desain

- Menerjemahkan konsep perancangan ke dalam desain arsitektur yang lebih detail, meliputi:
 - Pengembangan denah, tampak, dan potongan bangunan.
 - Pemilihan material dan sistem struktur yang sesuai.
 - Perancangan detail arsitektur yang mencerminkan gaya neo kolonial dan elemen lokal.
 - Perencanaan lansekap yang mendukung tema dan mengintegrasikan bangunan bersejarah.
 - Visualisasi desain dalam bentuk gambar 3D dan/atau maket.

6) Evaluasi

- Melakukan evaluasi terhadap desain yang telah dikembangkan berdasarkan kriteria fungsional, estetika, keselarasan dengan konteks, prinsip konservasi, dan keberlanjutan.
- Melakukan perbaikan dan penyempurnaan desain berdasarkan hasil evaluasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Struktur penyajian laporan Perancang Musi Icon Hotel dengan Integrasi Sentra Wisata Kuliner dan Oleh-oleh di Tepian Sungai Musi Palembang adalah sebagai berikut :

1) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan :

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Peancangan
- d. Batasan Perancangan
- e. Metode Perancangan
- f. Sistematika Pembahasan
- g. Alur Perancangan

2) BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari :

- a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait judul proyek,
- b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perancangan,
- c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi,
- d. Landasan teori yang relevan terkait Judul dan Tema Proyek Perencanaan,
- e. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema sejenis.

3) BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FASAD

Pada bab ini menjelaskan tentang :

- a. Program ruang (kebutuhan, besaran, persyaratan, hubungan ruang, penzoningan, sirkulasi dan modul) baik secara teori ataupun referensi/ rujukan,
- b. Program tapak (penzoningan, akses, sirkulasi dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- c. Pemilihan system struktur (modul/trafee, system struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- d. Perogram Façade (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori ataupun berdasar referensi/ rujukan.

4) BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini menerangkan :

- a. Konsep terkait bangunan (venustas, fermitas dan utilitas)
- b. Konsep terkait lingkungan binaan

5) BAB V DESAIN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil perancangan berupa :

- a. Gambar Site Plan skala menyesuaikan
- b. Gambar Block Plan skala menyesuaikan
- c. Denah skala maksimum 1:200
- d. Tampak skala maksimum 1:200
- e. Potongan skala maksimum 1:200
- f. Gambar 3Dimensi (eksterior dan interior)

1.7. Alur Perancangan



Bagan 1.1. Alur Perancangan

DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Direktorat Jenderal Pariwisata.

Sri, Endar. 1996. *Pengelolaan Hotel*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Spinllane. 1985. *Aktivitas Praktik Pariwisata*. (dalam Hadiwijoyo, 2012).

Hadiwijoyo, M. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.

Marzouki, M. 2020. *Pengembangan Produk Oleh-Oleh Khas Daerah sebagai Daya Tarik Wisata*.

Echols, J.M. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*.

Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. 2006. *Pedoman Kota Pesisir*.

Breen, A. 1994. *Desain Waterfront: Ruang Dinamis Pertemuan Daratan dan Air*.

Wrenn, D. 1983. *Interaksi Daratan dan Air: Prinsip-Prinsip Desain Waterfront*.

Steele, J. 1997. *Desain Berkelanjutan: Membangun Masa Depan yang Bertanggung Jawab*.

Sassi, P. 2006. *Desain Berkelanjutan: Tantangan dan Solusi*.

Mu'min. 2020. *Desain Berkelanjutan: Kesejahteraan Pengguna dan Lingkungan*.

Arsimedia. 2021. *Ruang Kota Berkelanjutan: Kolaborasi Arsitek dan Pembuat Kebijakan*.

Alamsyah. 2014. *Judul Karya Ilmiah Tidak Diketahui*.

Arsitur. 2020. *Keberlanjutan dalam Arsitektur: Memenuhi Kebutuhan Masa Kini dan Masa Depan*.

Anisa dan Lissimia. 2021. *Bangunan Berkelanjutan: Elemen Kunci dalam Keberlanjutan Kawasan*.

Ardiani. 2015. *Arsitektur Berkelanjutan (Sustainable Architecture)*